

PERAN MAHASISWA KPPM DALAM MEMBERIKAN PELAJARAN TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN KEPADA MASYARAKAT DESA SIGAPITON KECAMATAN AJIBATA

Jonatan Sihombing¹, Aprizalis Pangaribuan², Ewin Saragih³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar¹

Corresponding author : jonatansihombing2019@gmail.com

Abstract

Providing teaching to the public about the importance of keeping the environment clean, this activity aims to make people care about the cleanliness of the environment and maintain health by keeping the environment clean. KKN lectures focus on community empowerment regarding environmental cleanliness and education in Sigapiton Village. The method used is to empower the community in mutual cooperation activities to build community awareness of the environment. Completed community service has a major impact on community needs. This service also has a big impact on young children's knowledge about the importance of keeping the environment clean. Therefore, the entire community works together and collaborates with the local government to build a waste-free environment, because a waste-free environment is something the entire community of Sigapiton Village needs. The next hope is that this activity will often be carried out by the community so that the community feels the benefits and the community can understand that maintaining cleanliness and preserving the environment is also the community's obligation so that it can be utilized further.

Keywords: *Environmental Hygiene; Sigapiton Village*

Abstrak

Memberikan Pengajaran kepada masyarakat tentang pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan ini bertujuan agar masyarakat peduli terhadap kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Perkuliahan KKN di fokuskan pada pemberdayaan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pendidikan di Desa Sigapiton. Metode yang digunakan adalah memperdayakan masyarakat dalam kegiatan gotong royong untuk membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Pengabdian masyarakat yang telah selesai berdampak besar terhadap kebutuhan masyarakat. Pengabdian ini juga sangat berdampak terhadap pengetahuan anak usia dini tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karna itu seluruh masyarakat bergotong royong dan bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk membangun lingkungan bebas sampah, dikarenakan lingkungan bebas sampah merupakan sesuatu kebutuhan seluruh masyarakat Desa Sigapiton. Harapan selanjutnya kegiatan ini sering dilakukan oleh masyarakat agar masyarakat merasakan manfaatnya dan masyarakat dapat memahami bahwa menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan juga merupakan kewajiban masyarakat agar dapat dimanfaatkan lebih lanjut..

Kata kunci : *Kebersihan lingkungan; Desa Sigapiton*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti temaniifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia (H.Horne).Desa Sigapiton merupakan sebuah desa di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Sigapiton merupakan sebuah daerah wisata, namun untuk saat ini dalam tahap pembangunan wisata yang berkelanjutan. Kegiatan masyarakat Sigapiton sehari-hari adalah kebanyakan bertani dan sumber pendapatannya dari hasil pertaniannya tersebut.

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi untuk memberikan pengalaman kerja dan belajar dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). KPPM menuntut mahasiswa untuk kreatif dan inovatif, kegiatan KPPM ini adalah kesempatan yang terbaik bagi mahasiswa untuk membantu masyarakat yang terlibat dalam pembangunan maupun permasalahan dalam memperbaiki di desa tersebut.

Pengajaran mengenai kebersihan lingkungan pada masyarakat sangat penting dimana kebersihan lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan regenerasi, dengan memberikan edukasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman atau pun lingkungan yang ada, menjaga kebersihan lingkungan dan ikut serta Gerakan Penghijauan demi melestarikan lingkungan, selain memberikan pengajaran kepada masyarakat kami juga memberikan pengajaran tentang pengajaran yang umum(formal) yang diterapkan di Sekolah Dasar dengan memasuki ruang belajar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk regenerasi anak pada usia dini agar memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ini bertujuan agar anak

pada usia dini lebih peduli terhadap lingkungan demi menjaga kesehatan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan.

Menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya berpatokan kepada masyarakat tapi ikut serta berdampak pada biota ataupun ekosistem perairan, dengan menjaga kebersihan lingkungan kita ikut serta menjaga daratan maupun perairan supaya tidak tercemar oleh adanya sampah yang mengakibatkan aliran air tersendat yang dapat menyebabkan datangnya banjir.

Maka dalam perkuliahan pengabdian masyarakat ini berfokus untuk memberikan edukasi tentang kebersihan lingkungan kepada masyarakat dengan memberikan pencerahan untuk menjaga kebersihan dan melaksanakannya secara gotong royong.

2. METODE

Perkuliahan PPKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kepedulian dengan menjaga kebersihan lingkungan dan pendidikan Sekolah Dasar di Desa Sigapiton, Kecamatan Ajibata. Cara yang digunakan dengan memberdayakan masyarakat secara gotong royong untuk membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Dengan program kegiatan tersebut diharapkan dapat membangun dan membantu Masyarakat serta Siswa Sekolah Dasar yang sebagai generasi yang akan datang untuk semakin lebih peduli terhadap lingkungan sehingga dapat mengurangi dampak datangnya banjir,mengurangi pencemaran terhadap lingkungan di generasi yang akan datang.



Gambar 1. Gotong royong kebersihan jalan



Gambar 2. Perbaikan pipa air desa sigapiton



Gambar 3. Foto perpisahan dengan perangkat desa

3. HASIL

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah disesuaikan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan selama pengabdian, guna untuk mencapai tujuan program PPKM dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan gotong royong yang dilaksanakan bersama masyarakat dan perangkat-perangkat desa. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali demi mewujudkan kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit yang akan ditimbulkan. Dengan membersihkan selokan-selokan yang ada dan membersihkan tumpukan-tumpukan sampah.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan pelajaran informal kepada anak-anak sekolah dasar, sesuai dengan pembelajaran secara umum mahasiswa PPKM memberitahukan betapa pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit-penyakit yang ditimbulkan lingkungan yang kotor. Tim PPKM bekerjasama dengan

sekolah dasar (sigapiton), hal ini bertujuan untuk mengajarkan kepada mereka khususnya anak-anak sekolah dasar sigapiton untuk membiasakan dan memperluas wawasan mereka tentang kebersihan lingkungan terutama didalam ruang kelas mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih nyaman. Dari kegiatan ini diharapkan anak-anak sekolah dasar sigapiton dapat berpikir luas tentang bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah bahkan di lingkungan masyarakat agar terjauh dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah selesai berdampak besar terhadap kebutuhan masyarakat. PPKM ini juga dapat menambah pengetahuan masyarakat terutama bagi muda mudi desa sigapiton tentang pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, seluruh masyarakat bergotong royong dan bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk membangun lingkungan yang bebas sampah. Mengingat lingkungan yang bebas sampah merupakan hak dan kebutuhan seluruh masyarakat Sigapiton, dan diharapkan kegiatan seperti ini lebih sering dilakukan untuk mendapatkan manfaatnya dikemudian hari.

Harapan kedepannya adalah masyarakat dan anak-anak dapat lebih memahami bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab mereka sebagai masyarakat sekitar dan memahami bahwa kebersihan lingkungan adalah kebutuhan masyarakat yang harus tetap dijaga

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada penulisan kami peserta KPPM mengucapkan terimakasih kepada elemen Pemerintah beserta masyarakat desa Sigapiton, Kabupaten Ajibata yang telah memberikan dan membantu memfasilitasi dan mendukung proses kegiatan KPPM. Kami peserta juga mengucapkan kepada Bapak Ewin Handoko Saragih S,S.St,M.Si sebagai dosen pembimbing mahasiswa dalam melakukan pelaksanaan kegiatan KKPM dan dalam penulisan artikel.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [2] Arifin, S. 2012. Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia. Jakarta: PT Sofmedia.
- [3] Aurelli, M. G. (2015). Kebersihan Lingkungan.
- [4] Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Volume 3 Nomor 1 Edisi Agustus 2021
- [5] Anonim. 2012. Strategi Tingkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Masyarakat. <http://www.damandiri.or.id/file/buku/seri4babI.pdf>
- [6] Ihsani. 2012. Kesehatan Lingkungan. <http://www.nisaihsani.com/kesehatnlingkungan/>Husin, A. (2017).
- [7] Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Ekosistem
- [8] Neolaka, A. (2020). Ilmu pendidikan lingkungan. Jakarta: Kencana